

**ANALISIS SPASIAL DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP
KEMISKINAN DENGAN PENDEKATAN INDIKATOR *SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS* (SDG'S) (STUDI DI KECAMATAN KELUANG
KABUPATEN MUSI BANYUASIN)**



Skripsi Oleh :

Prawita Nariswari Murensa

01021382025155

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS SPASIAL DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA
TERHADAP KEMISKINAN DENGAN PENDEKATAN INDIKATOR
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG'S) (STUDI DI
KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN)**

Disusun Oleh:

Nama : Prawita Nariswari Murensa
NIM : 01021382025155
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : November 2024

Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS SPASIAL DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA
TERHADAP KEMISKINAN DENGAN PENDEKATAN INDIKATOR
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG'S) (STUDI DI
KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN)**

Disusun oleh:

Nama : Prawita Nariswari Murensa
NIM : 01021382025155
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Desember 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, Januari 2025

Pembimbing



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

Penguji



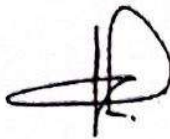
Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP. 197403252009121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-1-2025
FAKULTAS EKONOMI MUSI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prawita Nariswari Murensa
NIM : 01021382025155
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Spasial Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa terhadap Kemiskinan dengan Pendekatan Indikator *Sustainable Development Goals* (SGS's) (Studi di Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin)

Pembimbing : Imelda, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 11 Desember 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjana.

Palembang, Januari 2025

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Demi buat pernyataan,

Prawita Nariswari Murensa
Nim. 01021382025155

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah.”
(Q.S Al-Ghafir: 44)

“Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat.”
(Q.S Al-Baqarah: 214)

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

"Aku dilahirkan dalam perjuangan nyawa ibuku dan dibesarkan dalam jerih payah ayahku, maka tidak mungkin jika kelahiranku tak ada artinya"

“Kegagalan bukan untuk ditakuti, melainkan untuk dipelajari.”
(Ayah Tercinta)

“Tetaplah baik walau tidak diperlakukan dengan baik, jadilah orang yang berguna dan bermanfaat untuk orang banyak. Jika belum bisa memberi manfaat, setidaknya jangan meresahkan dan menyusahkan.”
(Ibu Tercinta)

“Kesuksesan diraih melalui proses, ikhtiar dan doa.”
(Adik Tersayang)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah Subhanahu Wa Ta'la
- Kedua Orangtuaku Tercinta
- Saudaraku Tercinta
- Seluruh Keluarga Besarku
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah swt. Karena berkat rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Spasial Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa terhadap Kemiskinan dengan Pendekatan Indikator *Sustainable Development Goals* (SGS's) (Studi di Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin). Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu untuk menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) Ekonomi.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga dapat dilakukan penyempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi motivasi bagi para pembaca.

Palembang, Januari 2025

Penulis

Prawita Nariswari murensa

Nim. 01021382025135

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini terdapat banyaknya kendala dan hambatan yang dihadapi oleh penulis. Hambatan dan kendala tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak maka dari ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E.,M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya mengabdikan sebagai mahasiswa.
2. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Dr. Muizzuddin, S.E., M.M** selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Suhel, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
7. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Imelda, S.E., M.S.E** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penelitian dan penyusunan skripsi saya sehingga skripsi ini selesai.
9. Bapak **Dr. Sukanto, S.E., M.Si.** selaku Dosen Penguji Skripsi saya.
10. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu

yang bermanfaat kepada saya.

11. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
12. Cinta pertama dan panutan saya Ayah Musriadi S.E dan pintu surga saya Ibu Anggraini Judila S.P, yang memberikan dukungan moral dan material, kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya, cinta dan kasih sayang, kesabaran yang tulus ikhlas membesarkan, merawat serta selalu mendoakan saya selama menempuh pendidikan sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Sriwijaya. Kebahagiaan dan rasa bangga kalian menjadi tujuan utama hidup saya. Semoga Allah senantiasa memuliakan kalian baik didunia maupun diakhirat
13. Adik tercinta, Aliyya Luatul Koirunnisa. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, memberikan semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada saya. Tumbulah menjadi versi paling hebat
14. Sahabat seperjuangan saya selama kuliah, Elika, Bagus, Jossy, dan Rifansyah. Terima kasih atas segala kebaikan, waktu, dukungan, semangat, tenaga serta bantuannya yang senantiasa selalu sabar dalam menghadapi saya, terima kasih telah menjadi sahabat senang maupun susah
15. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada saya selama ini namun tidak dapat disebut satu persatu.

ABSTRAK

ANALISIS SPASIAL DANA DESA DAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP KEMISKINAN DENGAN PENDEKATAN INDIKATOR *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDG'S) (STUDI DI KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN)

Oleh

Prawita Nariswari Murensa; Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan spasial antara dana desa dan alokasi dana desa terhadap kemiskinan dengan pendekatan indikator Sustainable Development Goals (SDGs) di Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dokumen resmi pemerintah desa. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya ketidakmerataan dalam hubungan antar desa yang dipengaruhi oleh faktor geografis, demografis, dan sosial-ekonomi yang kompleks. Meskipun demikian, pemanfaatan dana desa dan alokasi dana desa telah berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program, menunjukkan potensi besar dalam mengatasi ketimpangan dan meningkatkan kualitas hidup.

Kata kunci : *Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Kemiskinan, Autokorelasi Spasial*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

ABSTRACT

SPATIAL ANALYSIS OF VILLAGE FUNDS AND VILLAGE FUND ALLOCATION TOWARDS POVERTY WITH THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG'S) INDICATOR APPROACH (STUDY IN KELUANG DISTRICT, MUSI BANYUASIN REGENCY)

By

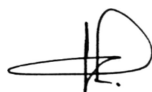
Prawita Nariswari Murensa; Imelda

This study aims to analyze the spatial relationship between village funds and village fund allocations on poverty using the Sustainable Development Goals (SDGs) indicator approach in Keluang Sub-district, Musi Banyuasin Regency in 2023. The data used in this study are quantitative data sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS) and official village government documents. The results of the analysis show that there is inequality in the relationship between villages, which is influenced by complex geographical, demographic and socio-economic factors. Nevertheless, the utilization of village funds and village fund allocations has succeeded in improving community welfare through various programs, showing great potential in overcoming inequality and improving quality of life.

Keywords: *Village Funds, Village Fund Allocation, Poverty, Spatial Autocorrelation*

Acknowledge,

*Head of the Department of Development
Economics*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Supervisor



Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa :

Nama : Prawita Nariswari Murensa
NIM : 01021382025155
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Regional
Judul Skripsi : Analisis Spasial Dana Desa Dan Alokasi Dana
Desa terhadap Kemiskinan dengan Pendekatan
Indikator *Sustainable Development Goals* (SGS's)
(Studi di Kecamatan Keluang Kabupaten Musi
Banyuasin).

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Januari 2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Imelda, S.E., M.S.E

NIP. 197703092009122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Prawita Nariswari Murensa
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Palembang, 03 Mei 2002
Agama : Islam
Alamat : Jl. Laskar Kodir, Keluang, Musi Banyuasin
Email : prawitanrwr@gmail.com

Pendidikan Formal

2009 – 2014 : SDN 2 Keluang
2014 – 2017 : SMPN 2 Keluang
2017 – 2020 : SMAN 2 Keluang
2020-2025 : SI Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

1. Divisi Kaderisasi Himpunan Mahasiswa Keluang
Tahun 2023-2024

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1. Analisis Spasial.....	15
2.1.1. Autokorelasi Spasial.....	15
2.2. Teori Kemiskinan.....	16
2.3. Sustainable Development Goals (SDGS).....	18
2.3.1 Konsep Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	18
(SDGS).....	18
2.3.2 Tujuan Sustainable Development Goals (SDGS).....	19
2.3.2 Sustainable Development Goals (SDGS) Desa.....	21
2.4. Teori Pengeluaran Pemerintah.....	25
2.4.1 Jenis-jenis pengeluaran pemerintah.....	26
2.5. Dana Desa.....	29
2.5.1 Pengertian.....	29
2.5.2 Sumber Dana.....	29
2.5.3 Penyaluran Dana Desa.....	30

2.6	Alokasi Dana Desa	31
2.7	Penelitian Terdahulu.....	32
2.8	Kerangka Pikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	40
3.2	Jenis dan Sumber Data	40
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	40
3.3.1	Autokorelasi Spasial	40
3.3.2	Dana Desa.....	41
3.3.3	Alokasi Dana Desa.....	41
3.3.4	Kemiskinan	42
3.4	Teknik Analisis	42
3.4.1	Analisis Korelasi Spasial.....	42
3.4.2	Indeks Moran.....	43
3.4.3	Moran Scatterplot	44
3.4.4	Local Indicator of Spatial Autocorrelation (LISA).....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Gambaran Umum Kecamatan Keluang.....	47
4.1.2	Gambar Penduduk Kecamatan Keluang.....	49
4.1.4	Analisis Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Keluang.....	51
4.1.5	Hasil Estimasi Autokorelasi Spasial	61
4.2	Pembahasan.....	73
4.2.1	Tabulasi Silang Kemiskinan Dan Dana Desa di Kecamatan Keluang.....	73
4.2.2	Spasial Kemiskinan	76
4.2.3	Spasial Dana Desa.....	77
4.2.4	Spasial Alokasi Dana desa.....	79
4.2.5	Keterkaitan Spasial Kemiskinan dan Dana Desa	81
4.2.6	Keterkaitan Spasial Kemiskinan dan Alokasi Dana Desa.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....		85
LAMPIRAN		90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2019-2023 (Dalam Persen)	5
Tabel 1.2. Kemiskinan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023 (Jiwa)....	7
Tabel 1.3. Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan Keluang Periode 2023 (Jiwa).....	8
Tabel 1.4. Dana Desa di Kecamatan Keluang Periode 2020-2023 (Rupiah)	9
Tabel 1.5. Alokasi Dana Desa Kecamatan Keluang Periode 2023 (Rupiah)	11
Tabel 4.1 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kecamatan Keluang Menurut Desa di Kecamatan Keluang (km)	48
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk, Presentase Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Desa di Kecamatan Keluang tahun 2023	49
Tabel 4.3. Kemiskinan Kecamatan Keluang Tahun 2023	50
Tabel 4.4 Dana Desa di Kecamatan Keluang Periode 2023 (Rupiah).	51
Tabel 4.5 Alokasi Dana Desa Kecamatan Keluang Periode 2023 (Rupiah).	51
Tabel 4.6 Tabulasi Silang Kemiskinan Dan Dana Desa di Kecamatan Keluang tahun 2023.....	73
Tabel 4.7. Tabulasi Silang Kemiskinan Dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Keluang Tahun 2023.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	38
Gambar 3.1. <i>Queen Contiguity</i>	43
Gambar 3.2. Moran Scatterplot	44
Gambar 4.1. Persebaran Penduduk Miskin di Kecamatan Keluang	61
Gambar 4.2 <i>Cluster Map</i> Persebaran Penduduk Miskin di Kecamatan Keluang	62
Gambar 4.3 Morran's Scatterplot Persebaran Penduduk Miskin di Kecamatan Keluang	63
Gambar 4.4. Peta Persebaran Dana Desa Kecamatan Keluang	65
Gambar 4.5. <i>Cluster Map</i> Persebaran Dana Desa Kecamatan Keluang	66
Gambar 4.6. Morran's Scatterplot Persebaran Dana Desa di Kecamatan Keluang	67
Gambar 4.7. Peta Persebaran Alokasi Dana Desa Kecamatan Keluang	69
Gambar 4.8. <i>Cluster Map</i> Persebaran Alokasi Dana Desa di Kecamatan Keluang	70
Gambar 4.9. Morran's Scatterplot Persebaran Alokasi Dana Desa di Kecamatan Keluang	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2019-2023 (Dalam Persen).....	90
Lampiran 2. Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2023 (Jiwa).....	91
Lampiran 3. Data Jumlah Penduduk Miskin Kecamatan Keluang Tahun 2023	91
Lampiran 4. Data Dana Desa di Kecamatan Keluang Periode 2023 (Rupiah).....	92
Lampiran 5. Data Alokasi Dana Desa Kecamatan Keluang Periode 2023 (Rupiah).	92
Lampiran 6. Peta Persebaran Penduduk Miskin	93
Lampiran 7. <i>LISA Cluster Map</i> Penduduk Miskin	93
Lampiran 8. <i>Morrans's Scatter Plot</i> Penduduk Miskin	94
Lampiran 9. Peta Persebaran Dana Desa di Kecamatan Keluang	94
Lampiran 10. <i>LISA Cluster Map</i> Dana Desa	95
Lampiran 11. <i>Morrans's Scatter Plot</i> Persebaran Dana Desa.....	95
Lampiran 12. Peta Persebaran Alokasi Dana Desa	96
Lampiran 13. <i>LISA Cluster Map</i> Alokasi Dana Desa	96
Lampiran 14. <i>Moran's Scatter Plot</i> Persebaran Alokasi Dana Desa.....	96
Lampiran 15. Tabulasi Silang Kemiskinan Dan Dana Desa di Kecamatan Keluang	97
Lampiran 16. Tabulasi Silang Kemiskinan Dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Keluang	97
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu hambatan pembangunan ekonomi pada suatu Negara disebabkan oleh kemiskinan. Kemiskinan erat kaitannya dengan kekurangan atau rendahnya pendapatan dan sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat atau penduduk, yang bersumber dari pekerjaan atau aktivitas ekonomi yang dilakukan dan berlangsung secara berkelanjutan. Menurut Badan Pusat Statistik (2024), kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi ketika seseorang tidak mampu secara ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar, termasuk makanan dan kebutuhan non-pangan dilihat dari segi pengeluaran. Dengan demikian, penduduk yang dianggap miskin adalah mereka yang memiliki pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

Kamila (2021) mengungkapkan kemiskinan merujuk pada situasi di mana individu atau kelompok individu mengalami standar hidup rendah karena kurangnya sumber daya materi jika dibandingkan dengan standar hidup yang umumnya berlaku di lingkungan sosial mereka. Dalam konteks ini, kemiskinan juga bisa diartikan sebagai ketidakmampuan seseorang atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan layanan kesehatan yang layak. Kondisi ini dapat mempengaruhi kesejahteraan fisik dan psikologis mereka serta hak-hak dasar sebagai warga negara. Menurut Novrianti (2022), hal ini menunjukkan bahwa kemiskinan bukan hanya masalah kekurangan uang atau harta benda, melainkan juga masalah ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar yang penting bagi

kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengatasi kemiskinan dengan cara memastikan bahwa kebutuhan dasar tersebut dapat dipenuhi oleh semua orang tanpa terkecuali.

Di negara-negara berkembang seperti Indonesia, masalah kemiskinan terus menjadi isu sosial yang mendesak dan memberikan beban berat bagi pemerintah. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, kemiskinan tetap menjadi masalah kompleks yang harus segera diatasi (Amalia, 2019). Menurut Pratama (2020), penanggulangan kemiskinan di Indonesia dapat dibagi menjadi dua kategori utama. Kategori pertama mencakup program-program yang secara spesifik ditujukan kepada individu yang berada dalam kondisi miskin. Jika program-program ini berhasil dijalankan, keluarga-keluarga miskin akan menerima manfaat yang signifikan. Keberhasilan program-program ini sangat bergantung pada penentuan sasaran awal yang tepat untuk memastikan bahwa penerima manfaat dapat diidentifikasi secara akurat. Sementara itu, kategori kedua melibatkan program-program yang ditujukan tidak hanya untuk masyarakat miskin tetapi juga untuk seluruh lapisan masyarakat, meskipun dengan porsi yang lebih besar bagi mereka yang berada dalam kondisi miskin.

Ngoya (2015) menyatakan bahwa pemerintah Indonesia telah mulai mengambil langkah serius dalam menanggapi masalah kemiskinan sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN 2005-2025 mencakup sejumlah program yang berkaitan dengan kemiskinan. SDGs sendiri adalah rencana pembangunan internasional yang bertujuan untuk meningkatkan

pembangunan di seluruh dunia. Arianto (2019) juga mengemukakan dalam penelitiannya bahwa terdapat hubungan antara tujuan-tujuan dalam SDGs dengan visi Nawacita terkait pembangunan ekonomi, kesejahteraan manusia, pelestarian lingkungan, dan konservasi. Karenanya, kedua konsep tersebut dapat digabungkan secara sinergis.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menetapkan 17 sasaran pembangunan berkelanjutan yang disebut sebagai *Sustainable Development Goals* (SDGs), sebagai upaya global untuk meningkatkan kesejahteraan manusia dan menjaga keberlanjutan dunia. Di antara sasaran-sasaran tersebut, penghapusan kemiskinan menjadi fokus utama dalam SDGs. SDGs merupakan kesepakatan internasional yang bertujuan untuk mendorong pembangunan global. Menurut Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional tahun (2022), SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah agenda yang dikenal sebagai Agenda 2030. Agenda ini bertujuan untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip hak asasi manusia dan kesetaraan dari tahun 2015 hingga 2030. Tujuan tersebut diharapkan dapat mengakhiri kemiskinan di seluruh dunia.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik (2024), menunjukkan variasi kemiskinan di tingkat kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dari 2019 hingga 2023. Secara umum, Provinsi Sumatera Selatan berhasil menurunkan persentase kemiskinan dari 12,71% pada 2019 menjadi 11,78% pada 2023. Kecenderungan penurunan ini tidak seragam di seluruh wilayah, dengan beberapa kabupaten/kota

mengalami penurunan signifikan sementara yang lain menunjukkan kenaikan atau fluktuasi. Kabupaten Banyuasin, Ogan Komering Ulu dan Muara Enim termasuk yang berhasil menekan kemiskinan secara konsisten. Kabupaten Banyuasin mencatat penurunan yang signifikan, dari 11,33% pada 2019 menjadi 9,58% pada 2023, sedangkan Ogan Komering Ulu turun dari 12,77% menjadi 11,46% dan Muara Enim dari 12,41% menjadi 10,93% pada periode yang sama.

Kabupaten Musi Rawas mengalami kenaikan dari 13,37% pada 2019 menjadi 14,13% pada 2023, sementara Musi Rawas Utara memiliki tingkat kemiskinan tertinggi di provinsi, yaitu 19,12% pada 2019 dan menurun sedikit menjadi 18,26% pada 2023. Meskipun Musi Banyuasin berhasil menurunkan kemiskinan dari 16,41% pada 2019 menjadi 14,9% pada 2023, angkanya masih berada pada tingkat yang cukup tinggi. Berikut Tabel Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Periode 2019-2023 :

Tabel 1.1. Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan**Periode 2019-2023 (Dalam Persen)**

Kabupaten/Kota	Penduduk Miskin				
	2019	2020	2021	2022	2023
Sumatera Selatan	12,71	12,66	12,84	11,9	11,78
Ogan Komering Ulu	12,77	12,75	12,62	11,61	11,46
Ogan Komering Ilir	15,01	14,73	14,68	13,23	13,15
Muara Enim	12,41	12,32	12,32	11,12	10,93
Lahat	15,92	15,95	16,46	15,61	15
Musi Rawas	13,37	13,5	13,89	13,34	14,13
Musi Banyuasin	16,41	16,13	15,84	15,19	14,9
Banyuasin	11,33	11,17	10,75	10	9,58
Ogan Komering Ulu Selatan	10,53	10,85	11,12	10,56	10,36
Ogan Komering Ulu Timur	10,43	10,43	10,6	10,05	9,99
Ogan Ilir	13,31	13,36	13,82	12,33	13,28
Empat Lawang	12,3	12,63	13,35	12,03	11,8
Pali	13,47	12,62	12,91	11,76	10,91
Musi Rawas Utara	19,12	19,47	20,11	18,45	18,26
Palembang	10,9	10,89	11,34	10,48	10,22
Prabumulih	11,61	11,59	12,2	11,28	11,23
Pagar Alam	8,9	9,07	9,4	8,47	8,88
Lubuk Linggau	12,95	12,71	13,23	12,68	12,65

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Pendapatan Dana Bagi Hasil (DBH) merupakan dana yang bersumber dari pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase penerimaan sumber daya alam untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2023), DBH Dana Transfer ke Daerah Kabupaten Musi Banyuasin sebesar Rp.1.669.258.250. Oleh karena itu, Kabupaten Musi Banyuasin dapat disimpulkan sebagai kabupaten dengan tingkat kemiskinan tinggi tetapi juga mendapatkan dana bagi hasil yang tinggi.

Kabupaten atau kota dengan tingkat kemiskinan tinggi cenderung membutuhkan lebih banyak dukungan keuangan dari pemerintah, baik itu dalam bentuk dana bagi hasil maupun program-program bantuan sosial lainnya.

Dana bagi hasil yang tinggi dapat digunakan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dengan membiayai program-program pembangunan, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, pengelolaan dana bagi hasil tersebut harus dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi kemiskinan. Kabupaten Musi Banyuasin layak untuk diteliti karena memiliki tingkat kemiskinan yang relatif tinggi di Sumatera Selatan. Penelitian yang difokuskan pada Kabupaten Musi Banyuasin dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan dan strategi yang efektif untuk menguranginya. Selain itu, dengan dana bagi hasil yang tinggi potensi untuk mengimplementasikan program-program anti-kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan pada indikator SDGs.

Tabel 1.2. Kemiskinan Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin

Tahun 2023 (Jiwa)

<u>Kecamatan</u>	<u>Jumlah Penduduk Miskin</u>
Plakat Tinggi	14.989
Jirak Jaya	12.791
Sanga Desa	14.374
Babat Toman	18.684
Batang Hari Leko	6.831
Lawang Wetan	12.784
Sungai Keruh	12.944
Sekayu	11.952
Lais	20.285
Sungai Lilin	10.313
Keluang	10.533
Babat Supat	12.082
Bayung Lincir	14.885
Lalan	21.191
Tungkal Jaya	14.151

Sumber : SID Kemendesa, 2023

Tabel 1.2 tahun 2023, tingkat kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin menunjukkan variasi di setiap kecamatan. Kecamatan Lalan mencatat jumlah penduduk miskin tertinggi dengan 21.191 jiwa, diikuti oleh Kecamatan Lais sebanyak 20.285 jiwa, dan Babat Toman sebanyak 18.684 jiwa. Beberapa kecamatan lainnya juga memiliki jumlah penduduk miskin yang cukup besar, seperti Plakat Tinggi dengan 14.989 jiwa, Sanga Desa dengan 14.374 jiwa, dan Tungkal Jaya dengan 14.151 jiwa. Sementara itu, kecamatan dengan jumlah penduduk miskin yang lebih rendah meliputi Batang Hari Leko sebanyak 6.831 jiwa, Sungai Lilin sebanyak 10.313 jiwa, serta Keluang dengan 10.533 jiwa. Kecamatan lainnya seperti Sekayu, Sungai Keruh, Jirak Jaya, Lawang Wetan, dan Babat Supat memiliki jumlah penduduk miskin antara 11.000 hingga 13.000 jiwa.

Hubungan antara SDGs kemiskinan dan SDGs Desa sangat erat karena keduanya saling terkait dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, terutama di daerah pedesaan. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 tahun 2017 menetapkan 17 sasaran pembangunan berkelanjutan nasional, tetapi SDG desa ini menambahkan satu sasaran tambahan yaitu desa dinamis dan budaya desa adaptif. Oleh karena itu, SDGs desa memiliki 18 sasaran pembangunan berkelanjutan khusus untuk setiap desa. Berikut data jumlah penduduk miskin di Kecamatan Keluang :

Tabel 1.3. Jumlah Penduduk Miskin di Kecamatan Keluang Periode 2023

(Jiwa)

Desa	Jumlah Penduduk Miskin
Cipta Praja	548
Karya Maju	1.644
Loka Jaya	1.092
Mekar Jaya	1.236
Mekar Sari	315
Mulyo Asih	548
Sido Rejo	650
Sridamai	439
Sumber Agung	646
Tegal Mulyo	1.303
Tenggaro	898
Dawas	869
Tanjung Dalam	345

Sumber : SID Kemendesa, 2023

Menurut Agustina (2021) pemerintah berkomitmen untuk menerapkan program kebijakan penyaluran dana desa dalam upaya mengurangi kemiskinan. Anggaran untuk dana desa yang dimasukkan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahun adalah salah satu komponen penting dalam pelaksanaan Undang-Undang Desa. Kebijakan penyaluran dana desa ini adalah

salah satu kebijakan publik yang sangat membantu mempercepat pembangunan pedesaan. Dana desa merupakan alokasi anggaran dari APBN yang ditransfer kepada desa melalui APBD kabupaten/kota. Dana ini bertujuan untuk mendukung kegiatan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014. Berikut Tabel Dana Desa di Kecamatan Keluang :

Tabel 1.4. Dana Desa di Kecamatan Keluang Periode 2020-2023 (Rupiah)

Desa	Dana Desa
Cipta Praja	887.758.000,00
Karya Maju	1.186.678.000,00
Loka Jaya	958.069.000,00
Mekar Jaya	849.073.000,00
Mekar Sari	999.370.000,00
Mulyo Asih	1.295.844.000,00
Sido Rejo	1.009.489.000,00
Sridamai	1.009.287.000,00
Sumber Agung	859.923.000,00
Tegal Mulyo	1.273.332.000,00
Tenggaro	1.140.377.000,00
Dawas	1.069.886.000,00
Tanjung Dalam	776.859.000,00

Sumber : Laporan Keuangan Desa Kecamatan Keluang, 2023

Berdasarkan laporan keuangan desa di Kecamatan Keluang tahun 2023, terdapat 13 desa dengan alokasi Dana Desa yang bervariasi. Desa Mulyo Asih menerima alokasi terbesar dengan Rp1.295.844.000,00, diikuti oleh Desa Tegal Mulyo yang memperoleh Rp1.273.332.000,00 dan Desa Karya Maju dengan Rp1.186.678.000,00. Desa Tenggaro mendapatkan dana sebesar Rp1.140.377.000,00, sedangkan Desa Dawas memperoleh Rp1.069.886.000,00. Desa Sridamai dan Desa Sido Rejo masing-masing menerima alokasi yang hampir

sama, yaitu Rp1.009.287.000,00 dan Rp1.009.489.000,00. Desa Mekar Sari mendapatkan Rp999.370.000,00, sementara Desa Loka Jaya memperoleh Rp958.069.000,00. Alokasi untuk Desa Sumber Agung mencapai Rp859.923.000,00, dan Desa Mekar Jaya menerima Rp849.073.000,00. Desa Cipta Praja mendapatkan Rp887.758.000,00, sedangkan alokasi terkecil diberikan kepada Desa Tanjung Dalam dengan Rp776.859.000,00. Alokasi dana ini diharapkan mampu mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di masing-masing desa.

Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dana desa dirancang dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan dan mengurangi tingkat kemiskinan dengan cara meningkatkan pelayanan publik, mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antara desa, serta meningkatkan partisipasi masyarakat desa dalam proses pembangunan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tahun 2007, Alokasi Dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten atau kota dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (Peraturan Pemerintah, 2014a). Tujuan utama dari Alokasi Dana Desa adalah untuk mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa desa memiliki hak untuk menerima sebagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah, serta hasil pajak daerah dan retribusi kota atau kabupaten. Pendapatan asli desa juga merupakan sumber pendapatan desa (Agustina et al., 2021).

Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 1 tahun (2023) mengatur tata cara pengalokasian dan pembagian Alokasi Dana Desa serta Bantuan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten kepada Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan di Kabupaten Musi Banyuasin. Peraturan ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan dana desa dalam mendukung pembangunan, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan kesejahteraan di desa. Berikut Tabel Alokasi Dana Desa di Kecamatan Keluang:

Tabel 1.5. Alokasi Dana Desa Kecamatan Keluang Periode 2023 (Rupiah)

Desa	Alokasi Dana Desa
Cipta Praja	1.284.686.264,00
Karya Maju	1.515.209.016,00
Loka Jaya	1.065.477.176,00
Mekar Jaya	1.119.741.110,00
Mekar Sari	1.013.047.064,00
Mulyo Asih	1.155.233.064,00
Sido Rejo	1.064.746.608,00
Sridamai	1.067.316.896,00
Sumber Agung	1.020.358.002,00
Tegal Mulyo	957.799.910,00
Tenggaro	1.136.837.240,00
Dawas	1.198.178.720,00
Tanjung Dalam	953.006.720,00

Sumber : Laporan Keuangan Desa Kecamatan Keluang, 2023

Penelitian oleh Novrianti et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan dana desa di Jawa Timur memberikan hasil positif, terutama dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas fisik, meskipun pemberdayaan ekonomi masyarakat masih belum optimal. Sementara itu, Alokasi Dana Desa di Kabupaten Pelalawan menunjukkan dampak negatif yang signifikan terhadap jumlah orang miskin, meskipun berhasil mengurangi kemiskinan berkat penyaluran yang sejalan dengan

peningkatan kinerja fiskal dan ekonomi daerah. Penelitian A. Fitri & Anwar (2020) menemukan dampak signifikan dana desa terhadap tingkat kemiskinan selama 2015–2019 di Kecamatan Makmur, tetapi alokasi dana gampong tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Agustina et al. (2021) mengonfirmasi bahwa secara keseluruhan, jumlah penduduk miskin dipengaruhi oleh dana desa dan alokasi dana desa, dengan kedua variabel tersebut berkontribusi secara besar dan negatif terhadap pengurangan jumlah penduduk miskin, sementara pendapatan asli desa tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian Martini et al (2022) menunjukkan bahwa dana desa memiliki dampak negatif terhadap kemiskinan, namun alokasi dana desa dan pendapatan asli desa secara parsial memberikan pengaruh positif yang signifikan, terutama di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi dana dan pendapatan asli desa cukup memadai untuk mengentaskan kemiskinan, sehingga transfer dana desa perlu dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pengurangan kemiskinan. Selanjutnya, Torrez (2021) menegaskan bahwa alokasi dana desa memiliki efek positif yang signifikan dalam menurunkan tingkat kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara, di mana penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur telah terbukti efektif dalam mempercepat pencapaian tujuan pembangunan dan meningkatkan pelayanan masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif dalam proses pembangunan desa.

Analisis autokorelasi spasial merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi pola keterhubungan antar lokasi dalam suatu ruang. Metode ini memungkinkan kita untuk memahami distribusi spasial dari suatu fenomena dan mengungkap adanya keterkaitan antara nilai-nilai atribut pada lokasi yang berdekatan. Dengan kata lain, autokorelasi spasial membantu melihat apakah nilai pada suatu tempat dipengaruhi oleh nilai pada tempat-tempat di sekitarnya (Bekti, 2012). Dengan menggunakan autokorelasi spasial, peneliti dapat mengidentifikasi kelompok wilayah yang memiliki karakteristik serupa, seperti tingkat kemiskinan yang tinggi atau rendah, dan menentukan strategi pengembangan yang lebih efektif dan mengembangkan kebijakan yang lebih tepat sasaran. untuk setiap wilayah tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pola persebaran spasial dana desa dan alokasi dana desa terhadap kemiskinan dengan pendekatan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's) di Kecamatan Keluang periode 2023

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis spasial keterkaitan dana desa dan alokasi dana desa terhadap kemiskinan dengan pendekatan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's) di Kecamatan Keluang periode 2023

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman terhadap hubungan antara dana desa, alokasi dana desa dengan tingkat kemiskinan secara spasial menggunakan pendekatan indikator SDGs. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topik terkait.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah daerah khususnya dinas terkait dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan penyaluran dana desa dan alokasi dana desa agar lebih tepat sasaran dan berdampak nyata dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Kecamatan Keluang.
3. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi desa dalam mengalokasikan anggaran melalui dana desa dan alokasi agar lebih optimal dalam program pembangunan terutama yang berdampak kepada penanggulangan kemiskinan.
4. Secara akademik, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi bagi mahasiswa dan peneliti yang terkait dengan topik penelitian kemiskinan, keuangan daerah, dan pembangunan pedesaan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, Rosalia Widhiastuti Sri Lestari. (2021). Identifikasi Penggunaan Dana Desa untuk Penanggulangan Kemiskinan di Kapanewon Rongkop Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Masyarakat Dan Desa*, 1(2), 106–122. <https://doi.org/10.47431/jmd.v1i2.153>
- Aguayo Torrez, M. V. (2021). *Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dengan Pendekatan Indikator Sustainable Development Goals (SDGs) Periode 2015-2020 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Desa Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran)*.
- Agustina, T. A., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. (2021). Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Jumlah Penduduk Miskin Desa di Kabupaten Tuban. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 238–250. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.606>
- Amalia, D. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Tertumbuhan Ekonomi (Studi Pada 33 Provinsi di Indonesia Tahun 2008–2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–13.
- Angga, T. S. (2018). Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemiskinan: Studi Tingkat Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Indonesia Treasury Review Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(4), 296–311.
- Arianto, Z., & Wirasenjaya, A. M. (2019). Upaya pemerintahan joko widodo dalam mendorong implementasi Sustainable Development Goals. *Repository UMY*, 1–17. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/18987/11.JURNAL.pdf?sequence=1>
- Azzahra, S., Westi Riani, & Mafruhat, A. Y. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap Tingkat Kemiskinan di 34 Provinsi – Indonesia pada Tahun 2015-2020. *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.29313/bcses.v2i1.215>
- Bekti, R. D. (2012). Autokorelasi Spasial untuk Identifikasi Pola Hubungan Kemiskinan di Jawa Timur. *ComTech: Computer, Mathematics and*

- Engineering Applications*, 3(1), 217.
<https://doi.org/10.21512/comtech.v3i1.2404>
- Bhayu Pratama, N., Priyo Purnomo, E., & Agustiyara. (2020). SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 64–74.
- Bukhari, E. (2021). Pengaruh Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan Penduduk Desa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(2), 219–228.
<https://doi.org/10.31599/jki.v21i2.540>
- Fat’Ha, N., & Sutanto, H. T. (2020). Identifikasi Autokorelasi Spasial Pada Pengangguran Di Jawa Timur Menggunakan Indeks Moran. *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 8(2), 89–92.
<https://doi.org/10.26740/mathunesa.v8n2.p89-92>
- Fitri, A., & Anwar, K. (2020). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Gampong Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Makmur Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.29103/jeru.v3i1.3197>
- Fitri, Z. A. (2022). *Indeks Moran’s I: Pengertian, Kegunaan, Keterbatasan*. Rekayasa Data Spasial.
<https://rekayasadata.co.uk/indeks-morans-i-pengertian-kegunaan-keterbatasan-73e9cae06831>
- Hambali, I. R., & Akib, F. H. Y. (2018). Pengelolaan Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Dalam Peningkatan Kegiatan Ekonomi Produktif Di Desa. *Edupreneur: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kewirausahaan*, 1(3). <https://doi.org/10.36412/edupreneur.v1i3.722>
- Harmiati, Suri, E. W., & Triyanto, D. (2019). *Di Provinsi Bengkulu Oleh : Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Ihalauw, M. (2011). *Teori-Teori Kemiskinan*. 19–78.
- Indonesia, K. K. R. (2024). *Dana Desa: Pengertian, Sumber Dana, Penyaluran Dana, dan Prioritasnya*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya.html>

- Kamila, S. A., Suliswanto, M. S. W., & Sari, N. P. (2021). Pengaruh Dana Desa, Pengangguran dan Pendidikan Terhadap Kondisi Kemiskinan di Kecamatan Empang Kabupaten Sumbawa. *Lensa Ekonomi*, 15(01), 50. <https://doi.org/10.30862/lensa.v15i01.143>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Buku Alokasi dan Rangkuman Kebijakan Tranfer Ke Daerah*. 48.
- Latuheru, A., & Gobay, O. (2024). Pengaruh Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jayapura. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 65–74. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i1.252>
- Martini, R., Widyastuti, E., Hartati, S., Zulkifli, Z., & Mardhiah, M. (2022). Poverty Reduction in South Sumatera with Optimization of Village Funds, Allocation of Village Funds, and Village Original Income. *Proceedings of the 5th FIRST T3 2021 International Conference (FIRST-T3 2021)*, 641, 114–119. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220202.020>
- Masyarakat, V. K. S. – D. P. (2022). *Agenda 2030 Pembangunan Berkelanjutan (The 2030 Agenda for Sustainable Development)*. <https://komahi.uai.ac.id/agenda-2030-pembangunan-berkelanjutan-the-2030-agenda-for-sustainable-development/>
- Monsaputra. (2022). Analisis Autokorelasi Spasial Kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Geografi*, 20(2), 97–106. <https://ppl-ai-file-upload.s3.amazonaws.com/web/direct-files/22364481/dc438aba-4fac-4ec2-8107-6782f189fc9b/Monsaputra.pdf>
- MORAN, P. A. (1950). Notes on continuous stochastic phenomena. *Biometrika*, 37(1–2), 17–23. <https://doi.org/10.1093/biomet/37.1-2.17>
- Mukaddas, J., Handa, I., & Hasddin, H. (2021). Efektivitas Program Dana Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Daerah 3T Di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(2), 251–259. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i2.1113>
- Ngoya, M. F. (2015). Mengawal sustainable development goals (SDGs); meluruskan orientasi pembangunan yang berkeadilan. *Sosio-religius*, 1(1), 77–88.

- <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Sosioreligius/article/view/4525>
- Novrianti, N., Tampubolon, D., & Mardiana, M. (2022). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Pelalawan. *JEMBA : Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 2(2), 131–140. <https://doi.org/10.52300/jemba.v2i2.7136>
- Pangerapan, S. (2018). Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa Terhadap Pembangunan Di Desa Tatelu Rondor Kecamatan Dimembe Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 3(2), 96–116. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v3i2.977>
- Pasaribu, E. (2019). Dampak spasial dana desa terhadap pengentasan kemiskinan di indonesia. *Seminar Nasional Geomatika*, 3, 415. <https://doi.org/10.24895/sng.2018.3-0.981>
- Peraturan Bupati Musi Banyuasin. (2023). *Peraturan Bupati Musi Banyuasin No 1*. 1–12.
- Putra G, A., Tiro, M. A., & Aidid, M. K. (2019). Metode Bootstrap dan Jackknife dalam Mengestimasi Parameter Regresi Linear Ganda (Kasus: Data Kemiskinan Kota Makassar Tahun 2017). *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 1(2), 32. <https://doi.org/10.35580/variasiunm12895>
- Putra, H. S. (2019). Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemiskinan Di Aceh. *Jurnal Analis Kebijakan*, 2(2). <https://doi.org/10.37145/jak.v2i2.30>
- Rahmah, N. A., Pratiwi, L., & Rismayani, G. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa Dan Prioritas Penggunaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sindangkasih Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(2), 55–67. <https://doi.org/10.36423/jumper.v3i2.831>
- Ramly, A. R., Wahyuddin, W., Djalil, M. A., & Indriani, M. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kecamatan Kuala, Kab Nagan Raya. *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.32487/jshp.v4i1.666>
- Razzak, F., & Qodir, Z. (2020). Dampak Kebijakan Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Komparasi di Desa Ponggok, Desa Tegalorejo, dan Desa Kalangan, Klaten, Jawa Tengah).

- SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 67–78.
<https://doi.org/10.30738/sosio.v6i1.6419>
- Ritonga, A., Handra, H., & Andrianus, F. (2021). Pengaruh dana desa terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Sumatera Barat. *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 16(2), 277.
<https://doi.org/10.20961/region.v16i2.32968>
- Rosalina, D. I., & Nuryadin, M. R. (2022). Dana Desa Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Banjar. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(2), 756. <https://doi.org/10.20527/jiep.v5i2.7024>
- Sunu, M. K. K., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Dana Desa terhadap Tingkat Kemiskinan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 843–872.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). Economic Development. In *Pearson*.
<http://eco.eco.basu.ac.ir/BasuContentFiles/57/57304a77-1269-4081-bd5b-4c66b84b06a4.pdf>
- Wahyudi, H., & Khotimah, S. N. (2022). Pengaruh Dana Desa dan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Lampung. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 1(1), 45–57. <https://doi.org/10.35912/sekp.v1i1.1423>
- Witta, S. R., Yulianita, A., Igamo, A. M., & Imelda, I. (2023). Pengaruh Belanja Fungsi Pendidikan, Belanja Fungsi Kesehatan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs) Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 5(3), 195–209. <https://doi.org/10.14710/jdep.5.3.195-209>
- Wuryandari, T., Hoyyi, A., & Dewi Stya Kusumawardani, D. R. (2011). Identifikasi Autokorelasi Spasial Pada Jumlahpengangguran Di Jawa Tengah Menggunakan Indeks Moran. *Statistika*, 7 No1, Jun (identifikasi Autokorelasi), 1–10.
- Yuriantari, N. P., Hayati, M. N., & Wahyuningsih, D. S. (2017). Analisis Autokorelasi Spasialtitik Panas Di Kalimantan Timur Menggunakan Indeks Moran dan Local Indicator Of Spatial Autocorrelation (LISA) Analysis Spatial Autocorrelation Hotspot in East Kalimantan Using Index Moran and Local Indicator of Spatial Autoco. *Jurnal EKSPONENSIAL*, 8(1), 63–70.